

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional, sektor manufaktur memegang peranan krusial dalam penyerapan tenaga kerja sekaligus pembentukan nilai tambah industri. Data Badan Pusat Statistik (2024) mengindikasikan bahwa kinerja sektor manufaktur mengalami perlambatan pada tahun 2023, ditandai dengan kontraksi indeks produksi di sejumlah provinsi. Kondisi ini mengisyaratkan adanya persoalan yang layak ditelaah lebih mendalam, terutama menyangkut faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tenaga kerja pada lini produksi.

Hasil kerja yang diraih seorang individu dalam menjalankan tugas sesuai lingkup tanggung jawabnya dapat dipahami sebagai kinerja karyawan. Sebagaimana dikemukakan Hidayat (2021), kinerja bukan semata cerminan kuantitas hasil kerja, melainkan juga mencakup dimensi kualitas serta ketepatan waktu penyelesaiannya. Berbagai faktor, baik yang bersumber dari individu maupun dari lingkungan kerja, turut memengaruhi capaian kinerja tersebut.

Di antara faktor utama yang menentukan kinerja karyawan, disiplin kerja menempati posisi penting. Kajian empiris Ristiyani dkk. (2024) menegaskan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain disiplin kerja, beban kerja juga tidak kalah signifikan; ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan karyawan berpotensi menurunkan produktivitas. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Joesyiana et al. (2022)

mengungkap bahwa beban kerja yang berlebihan dapat memicu stres kerja sekaligus menurunkan efektivitas kerja karyawan.

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi beton, PT Cisangkan Kota Bandung menetapkan target produksi yang wajib dipenuhi pada setiap periode operasionalnya, dan pencapaian target tersebut sangat bergantung pada kinerja karyawan di bagian produksi. Tingkat kehadiran serta ketepatan waktu kerja menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur disiplin kerja karyawan. Gambaran kondisi disiplin kerja pada bagian produksi beton PT Cisangkan Kota Bandung dapat dicermati melalui data absensi karyawan tahun 2025 berikut ini:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Absensi dan Keterlambatan Karyawan Bagian Produksi Beton PT Cisangkan Kota Bandung Tahun 2025

No	Bulan	Standar Kehadiran (%)	Realisasi Kehadiran (%)	Absensi (%)
1	Januari	100	95,23	4,77
2	Februari	100	94,88	5,12
3	Maret	100	96,36	3,64
4	April	100	95,35	4,65
5	Mei	100	95,25	4,75
6	Juni	100	95,06	4,94
7	Juli	100	96,13	3,87
8	Agustus	100	96,24	3,76
9	September	100	94,59	5,41
10	Oktober	100	95,38	4,62
11	November	100	95,74	4,26
12	Desember	100	94,77	5,23
Total	Rata-rata	100	95,41	4,59

Sumber: Laporan Internal Kepegawaian PT Cisangkan Kota Bandung (diolah oleh peneliti), 2026.

Mengacu pada data Tabel 1.1, realisasi kehadiran karyawan di bagian produksi beton tampak belum menyentuh target optimal sebesar 100%. Rata-rata kehadiran karyawan tercatat sebesar 95,41%, sementara tingkat absensi berada pada angka 4,59%. Temuan ini mengindikasikan bahwa disiplin kerja karyawan

belum sepenuhnya optimal, khususnya pada aspek ketepatan waktu kerja. Kondisi demikian berisiko mengganggu kelancaran proses produksi yang menuntut koordinasi kerja yang solid.

Di luar aspek kedisiplinan, kemampuan mencapai target produksi yang ditetapkan perusahaan turut menjadi tolok ukur kinerja karyawan. PT Cisangkan Kota Bandung menetapkan target standar produksi beton sebesar 900.000 unit per bulan sebagai sasaran kerja rutin bagi seluruh karyawan bagian produksi. Perbandingan antara target standar dan realisasi produksi beton sepanjang tahun 2025 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Target dan Realisasi Produksi Bagian Produksi Beton PT Cisangkan Kota Bandung Tahun 2025

No	Bulan	Target Produksi (Unit)	Realisasi Produksi (Unit)	Persentase Capaian (%)
1	Januari	900.000	772.347	85,82
2	Februari	900.000	780.143	86,68
3	Maret	900.000	758.580	84,29
4	April	900.000	750.519	83,39
5	Mei	900.000	752.663	83,63
6	Juni	900.000	777.510	86,39
7	Juli	900.000	771.272	85,70
8	Agustus	900.000	782.316	86,92
9	September	900.000	769.666	85,52
10	Oktober	900.000	772.081	85,79
11	November	900.000	760.678	84,52
12	Desember	900.000	762.470	84,72
Rata-rata		900.000	767.521	85,28

Sumber: Laporan Internal Kepegawaian PT Cisangkan Kota Bandung (diolah oleh peneliti), 2026.

Merujuk pada data Tabel 1.2, realisasi produksi beton sepanjang tahun 2025 secara umum belum mampu memenuhi target standar sebesar 900.000 unit per bulan. Kendati perusahaan konsisten menetapkan target bulanan yang sama, realisasi produksi di lapangan justru berfluktuasi, dengan rata-rata capaian tahunan

hanya mencapai 85,28%. Fenomena tidak tercapainya target produksi ini selaras dengan data absensi yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga mengindikasikan keterkaitan erat antara tingkat kehadiran yang belum optimal dan produktivitas di lapangan.

Indikasi belum optimalnya kinerja karyawan di PT Cisangkan turut diperkuat oleh hasil pra-survei terhadap 22 responden di bagian produksi, yang mengungkapkan adanya persoalan pada aspek kedisiplinan maupun beban kerja. Pada variabel disiplin kerja, sekalipun rata-rata kehadiran secara administratif mencapai 95,41%, hasil survei awal memperlihatkan bahwa sejumlah karyawan masih belum hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Inkonsistensi ketepatan waktu tersebut menjadi kendala tersendiri, mengingat proses produksi beton sangat bergantung pada kelengkapan personel di lini produksi agar alur kerja tidak terputus.

Adapun pada variabel beban kerja, responden mengaku merasakan tekanan yang cukup tinggi akibat volume pekerjaan yang harus diselesaikan. Kondisi ini selaras dengan kebijakan perusahaan yang konsisten menetapkan target standar produksi beton sebesar 900.000 unit per bulan. Tingginya target harian tersebut, apabila tidak diimbangi kondisi fisik dan mental yang prima, membuat karyawan kesulitan mencapai produktivitas maksimal. Hal ini tercermin dari realisasi produksi tahun 2025 yang fluktuatif dan hanya mencapai rata-rata tahunan sebesar 85,28%, yang berarti masih terdapat kesenjangan (gap) sebesar 14,72% dari target yang ditetapkan perusahaan.

Persoalan kinerja ini tidak sebatas menyangkut kuantitas output, melainkan turut mencakup kualitas kerja serta ketepatan jangka waktu penyelesaian instruksi kerja harian. Merujuk pada temuan pra-survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yang belum konsisten serta beban kerja yang melampaui kapasitas ideal karyawan merupakan faktor utama yang menjadi kendala bagi pencapaian target produksi secara keseluruhan di PT Cisangkan.

Urgensi kajian ini dilandasi oleh pentingnya peningkatan kinerja karyawan guna mendukung pencapaian target produksi perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan PT Cisangkan dapat terbantu dalam meningkatkan kinerja karyawan lewat pengelolaan disiplin kerja dan beban kerja secara lebih optimal.

Bertolak dari uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Tetap pada Bagian Produksi Beton PT Cisangkan Kota Bandung.”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi disiplin kerja, beban kerja, serta kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung secara parsial?

3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung secara simultan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data serta informasi yang akurat terkait pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang terlibat dalam produksi beton di PT Cisangkan, Bandung. Di samping itu, penelitian ini diselenggarakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis, Universitas Islam Nusantara, Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran disiplin kerja, beban kerja, dan kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan beban kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung.

3. Mengetahui pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan tetap pada bagian produksi beton di PT Cisangkan Kota Bandung secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang bersinggungan dengan pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang dikaji.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan, khususnya pada sektor manufaktur.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi di lingkungan akademik, khususnya pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis, Universitas Islam Nusantara Bandung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan disiplin kerja, beban kerja, dan kinerja karyawan.

1.5 Jadwal Penelitian

Rangkaian kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung dengan alokasi waktu sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Melakukan Penelitian							
3	Mencari Data							
4	Membuat Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Proposal							
7	Pengolahan Data							
8	Bimbingan							
9	Sidang							

Sumber: Diolah (2026)